
ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PEMBELAJARAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Mala Rustiana¹, Arsy Rizqia Amalia²

Universitas Muhammdiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia
email: rustianaamala07@gmail.com¹, arsyirizqiaamli@ummi.ac.id²

Info Artikel

Keywords:
Role, Parents, Learning,
Children

Abstract

This study aims to see the role of parents in accompanying children's learning in Cibadak village, Pabuaran sub-district, Sukabumi district during the Covid-19 pandemic as well as supporting and inhibiting factors for the role of parents in accompanying children's learning in Cibadak village, Pabuaran sub-district, Sukabumi district during the Covid-19 pandemic. This research is included in the type of field research where the researcher conducts research using an approach in the form of qualitative descriptive analysis. The main or primary data in this study were parents and children in the Cibadak village, Pabuaran subdistrict, Sukabumi district. The data is obtained through interviews, observation and documentation. The approach in this study is based on the theory of success related to the role of parents in assisting children's learning at home to analyze the data obtained.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi selama masa pandemi covid-19 serta faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dimana peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan berupa analisis deskriptif kualitatif. Data utama atau primer dalam penelitian ini ialah orang tua dan anak yang berada di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian ini mendasarkan pada teori Winingsih terkait peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di rumah untuk menganalisis data yang telah didapat.

© 2021 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Saat ini, aktivitas dari berbagai aspek kehidupan sedang dibatasi. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid19. Salah satunya ialah dalam aspek pendidikan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 ini dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (daring) dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan teknologi telepon genggam. Telepon genggam yang digunakan haruslah memiliki data internet atau tersambung ke jaringan internet. Proses pembelajaran jarak jauh ini dirasa mengurangi efektivitas pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh ini juga memberi dampak kepada pelajar baik dampak negatif maupun positif.

Pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa keuntungan dan juga beberapa kendala. Adapun keuntungan dari pembelajaran jarak jauh salah satunya ialah para pelajar bisa mengatur waktu belajarnya sendiri. Materi pembelajaran yang digunakan bisa diakses melalui berbagai sumber yang ada di website online. Dengan kemudahan dalam mengakses materi tersebut diharapkan siswa mampu memahami materi lebih luas dan mendalam. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran jarak jauh diantaranya ialah ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu sehingga tidak bisa fokus dalam belajar. Apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa, maka siswa juga tidak bisa menanyakan secara langsung kepada guru.

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran jarak jauh tentunya dibutuhkan peran orang tua untuk mendampingi kegiatan pembelajaran anak ketika dirumah. Dalam hal ini orang tua hendaknya mengawasi proses pembelajaran anak agar proses belajar

anak-anak mereka dapat berjalan dengan lancar. Dalam proses ini, orang tua memiliki peran sebagai guru dirumah. Tugas orang tua ialah mengarahkan, mendisiplinkan serta mengajari anak materi yang belum mereka pahami. Hal ini menuntut kemampuan serta pengetahuan orang tua dalam materi pembelajaran dan proses mengajarnya.

Orang tua berperan menjadi pengganti guru dimaksudkan orang tua di rumah berperan menjadi guru yang mengajar serta membimbing anaknya dalam belajar. *Fasilitator* berarti orang tua hendaknya memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar. Fasilitas itu baik berupa prasarana maupun materi pembelajaran. Adapun *motivator* berarti orang tua disini dalam mendampingi pembelajaran anak hendaknya selalu memberikan dukungandukungan yang bersifat positif serta membangun semangat siswa untuk belajar. Sedangkan yang dimaksudkan sebagai *director* atau pengarah ialah dalam mendampingi pembelajaran, orang tua harus mampu mengarahkan anak apabila terdapat kesalahan dalam proses pembelajaran serta meluruskannya.

Dalam pelaksanaannya, orang tua ketika mendampingi anak ada yang bersabar ada pula yang tidak bersabar. Orang tua ketika mendampingi anak saat belajar tidak selalu berjalan lancar. Banyak hal-hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya seperti problema kuota data atau internet. Selain itu, banyak juga siswa yang tidak memiliki telepon genggam. Siswa yang tidak memiliki telepon genggam tidak bisa mengikuti pembelajaran dalam jaringan ini. Materi yang termuat dalam telepon genggam juga tidak mampu membuat siswa paham betul dengan materi tersebut.

Sebab-sebab diatas membuktikan bahwa peran orang tua amat berguna dan diperlukan untuk memberikan pendampingan anak saat belajar di rumah. Banyak perbedaan pendapat terkait peran ini. Sebagian orang tua menyatakan bahwa mereka keberatan apabila anak belajar di rumah dikarenakan di rumah bukan waktunya untuk belajar bagi anak. Mereka lebih menyukai bermain saat berada di rumah, walaupun dalam situasi pandemi ini. Dari adanya perbedaan pendapat tersebut akan terlihat jelas bagaimana pola pendampingan belajar anak saat berada di rumah.

Mendasarkan pada masalah yang telah dibahas di atas, peneliti ingin meneliti tentang “peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi selama masa pandemi covid-19”. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengupas pelaksanaan pendampingan belajar anak oleh orang tua di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi selama masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilakukan dalam jaringan. Faktor yang memengaruhi pendampingan belajar anak juga akan dibahas oleh peneliti baik faktor yang mendukung peranan orang tua maupun faktor yang menghambatnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi selama masa pandemi covid-19, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana peneliti mengamati langsung kejadian-kejadian yang berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian ini termasuk dalam

penelitian kualitatif. Dalam judul ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi selama masa pandemi covid-19. Peneliti akan mendatangi informan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Di Masa Pandemi Covid-19

Pada penelitian ini data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dibahas dan diruntutkan sesuai dengan teori Winingsih (2020) tentang peran orang tua dalam pembelajaran anak yaitu peran orang tua sebagai guru di rumah, *fasilitator*, *motivator*, dan *director*.

2. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Orang Tua Dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Di Masa Pandemi Covid-19

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam bahasan ini adalah faktor yang mendukung peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di rumah selama masa pandemi covid-19. Adapun faktor pendukung yang telah didapatkan dari hasil wawancara ialah tingkat pendidikan orang tua, waktu bersama anak, fasilitas yang memadai, kesehatan fisik dan mental anak, telepon genggam dan akses internet.

b. Faktor Penghambat

Orang tua di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi dalam menjalankan perannya dalam mendampingi pembelajaran anak selama masa pandemi covid-19 tidak selalu

berjalan baik. Terdapat beberapa hal yang terkadang mampu menghambat peran itu. Hal-hal tersebut antara lain kesibukan orang tua, harga kuota data internet yang mahal, ketertarikan anak dengan game online, lingkungan dan teman sejawat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Orang tua di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi dalam mendampingi pembelajaran anak selama masa pandemi covid-19 telah menjalankan perannya. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator adanya peran orang tua yang telah disampaikan oleh Winingsih (2020) yakni peran orang tua di desa Cibadak ialah sebagai pengganti guru di rumah, sebagai *fasilitator*, *motivator*, dan *director* bagi anak-anak mereka. Orang tua di desa Cibadak merupakan pengganti guru di rumah dengan memberikan pendidikan dan pemahaman materi pembelajaran serta pembentukan karakter anak. Orang tua di desa Cibadak sebagai *fasilitator* telah memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan anak yaitu buku pelajaran, alat tulis, telepon genggam dan kuota data internet untuk menunjang pembelajaran anak selama masa pandemi covid-19 ini. Sebagai *motivator*, orang tua di desa Cibadak memberikan stimulus-stimulus kepada anaknya agar mereka rajin belajar dan memahami betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Peran

terakhir ialah sebagai *director* atau pengarah dimana orang tua di desa Cibadak memberikan pengarahannya kepada anak-anaknya dalam belajar serta menggali potensi-potensi yang ada pada anaknya untuk kemudian dikembangkan.

2. Orang tua dalam melaksanakan perannya untuk mendampingi pembelajaran anak selama masa pandemi covid-19 terdapat faktor yang mendukung serta faktor yang menghambat mereka. Faktor pendukung tersebut ialah: tingkat pendidikan orang tua, waktu bersama anak mereka, fasilitas belajar yang memadai, kesehatan fisik dan mental anak serta telepon genggam dan akses internet. Adapun faktor yang menghambat ialah: kesibukan orang tua, harga kuota data internet yang mahal, ketertarikan anak dengan game online serta lingkungan dan teman sejawat yang kurang baik.

SARAN

Melihat dari kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa diterapkan oleh orang tua yang berada di desa Cibadak kecamatan Pabuaran kabupaten Sukabumi dan juga anaknya sebagai berikut:

1. Orang tua
 - a. Orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak selalu memerhatikan jadwal mereka dan selalu mengingatkan mereka bila waktu belajar telah tiba.
 - b. Orang tua hendaknya mengatur waktu anak. Anak ada saatnya belajar serta bermain. Pengaturan waktu harus dilakukan dengan baik agar anak mampu membedakan kapan waktu belajar dan kapan waktu bermain.

- c. Orang tua hendaknya memberikan perhatian dan motivasi yang positif agar anak semangat dan rajin dalam belajar.
 - d. Orang tua hendaknya menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dengan mengembangkan serta mendukung kreatifitas yang dimiliki oleh anak.
2. Anak
- a. Anak seharusnya selalu mendengarkan perintah baik yang diberikan oleh orang tuanya untuk belajar.
 - b. Anak hendaknya mengetahui kapan waktu bermain dan kapan waktu belajar.
 - c. Anak hendaknya berani mengembangkan kreatifitas mereka untuk menggali potensi yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haryono, Daniel, and Marwan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta Barat: PT Media Pustaka Phoenix.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hurlock. 1978. *Child Development*. 6th ed. New York: Mc Graw Hill.
- Kontjaraningrat. 2010. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rifat.
- Sadikin, Ali, and Alfreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6. No. 2.
- Santoso, Edi. (2009). "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Purwantoro Wonogiri)." Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Subandi, Ahmad, and Salma Fahdlullah. 2006. *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Alhuda.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. 4th ed. Bandung: PT Rosdakarya.
- Winingsih, Endang. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh[Online]. Tersedia: (<https://poskita.co/2020/04/02/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-jarakjauh/>). [05 Oktober 2020]